
Pengaruh Poster Film Gampang Cuan di Media Sosial terhadap Minat Nonton Mahasiswa Universitas Islam Jember

Winda Nur Fadilah¹, Ferdian Ardani Putra²
Universitas Islam Jember, Indonesia

Email : windanurfadilah3@gmail.com, ferdianardaani@gmail.com

Email:
windanurfadilah3@gmail.com

Abstract

Seiring berkembangnya waktu, kini teknologi memiliki perkembangan yang cukup pesat sehingga berdampak pada beberapa aspek. Berbagai macam media dapat digunakan sebagai wadah untuk menyebarkan informasi, hiburan maupun promosi seperti media cetak, elektronik, ataupun media digital. Dalam dunia hiburan, salah satunya yaitu film yang menggunakan sebuah media cetak maupun digital untuk menyebarkan sebuah informasi sebagai media promosi. Promosi sendiri merupakan sebuah cara yang digunakan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan atau memberikan informasi tentang produknya dengan tujuan agar masyarakat mengetahui tentang produk atau jasa yang ditawarkan. Tak hanya mengandalkan sebuah trailer, dalam film juga menggunakan sebuah poster sebagai daya untuk menarik minat penonton. Poster film kini juga dapat masyarakat nikmati melalui beberapa sosial media yang dimiliki, seperti instagram, tiktok, maupun twitter. Seperti halnya poster film gampang cuan yang telah dirilis sebagai media promosi untuk menarik minat nonton masyarakat yang menasar pada remaja-remaja dibangku pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang pengaruh sebuah poster terhadap minat nonton kalangan mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu peneliti bermaksud menjelaskan kedudukan antar variabel serta hubungan antara variabel tersebut yaitu poster film dengan minat nonton pada mahasiswa Universitas Islam Jember. Penelitian ini sudah ditetapkan bahwa terdapat 91 populasi kemudian menggunakan teknik sample purposive dan menghasilkan 39 responden yang mengetahui tentang poster film gampang cuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan analisis data statistik deskriptif yang mengacu pada teori

nilai dugaan dari Philip Palmgreen tentang kepuasan seseorang terhadap sebuah media dan keyakinan tentang sebuah media tertentu. Analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linear, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolenieritas dan uji heteroskedastisitas, selanjutnya uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa poster film mempengaruhi minat nonton mahasiswa Universitas Islam Jember untuk menonton film gampang cuan. Berdasarkan uji regresi linear sederhana, koefisien determinasi yang didapat sebesar 34,1% yang dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel poster film sebesar 34,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

Kata Kunci

Poster film, minat nonton, gampang cuan

Abstract

Over time, technology has developed quite rapidly so that it has an impact on several aspects. Various types of media can be used as a forum for disseminating information, entertainment and promotions, such as print, electronic or digital media. In the world of entertainment, one of them is films that use print or digital media to disseminate information as promotional media. Promotion itself is a method used by a company to communicate or provide information about its products with the aim of letting the public know about the products or services offered. Not only relying on a trailer, the film also uses a poster as a force to attract the audience's interest. People can now also enjoy film posters via various social media, such as Instagram, TikTok and Twitter. Like the poster for the film "Easy Money" which has been released as promotional media to attract public interest in watching, targeting teenagers in education. This research aims to find out and analyze the influence of a poster on interest in watching among students. The aim of this research is that the researcher intends to explain the position between variables and the relationship between these variables, namely film posters and interest in watching among Jember Islamic University students. This research has determined that there are 91 populations and then used a purposive sampling technique and produced 39 respondents who knew about easy cuan film posters. The method used in this research is quantitative with descriptive statistical data analysis which refers to Philip Palmgreen's alleged value theory regarding a person's satisfaction with a media and beliefs about a particular media. The data analysis used is the linear regression test, the classic assumption test which includes the normality test, the multicollinearity test and the heteroscedasticity test, then the hypothesis test and the coefficient of determination test. The results of this research show that film posters influence students' interest in watching Jember Islamic University to watch easy-to-make films. Based on a simple

linear regression test, the coefficient of determination obtained was 34.1%, which can be concluded that the influence of the film poster variable was 34.1%, while the rest was influenced by other variables not studied

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, tentunya seseorang membutuhkan sebuah media yang seringkali digunakan sebagai sebuah alat penyampaian pesan. Baik untuk sekedar berkomunikasi, maupun sebagai wadah untuk menyampaikan sebuah informasi. Tak hanya itu, seseorang kerap kali membutuhkan sebuah hiburan untuk mengisi waktu luang. Film dapat menjadi salah satu referensi hiburan untuk melepas lelah. Dalam perfilman sering dijumpai bentuk media promosi menggunakan trailer film maupun poster. Poster yaitu salah satu media yang digunakan untuk promosi pada sebuah film. Poster disini lebih mengedepankan tentang visual gambar maupun teks sehingga sebuah pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Tak hanya itu, poster juga dilengkapi dengan beberapa unsur seperti simbol, tipografi, fotografi, ilustrasi, sketsa, warna, objek dan lain sebagainya. Dalam promosi film, tak jarang poster sering dijumpai dibiosop-bioskop. Namun seiring berkembangnya teknologi, kini poster juga bisa diakses melalui layanan sosial media. Berdasarkan data yang diperoleh dari laman online inet.detik.com, (Haryanto, 2023) adapun pengguna internet di Indonesia mencapai 212,9 juta. Adapun salah satu contoh poster yang kini sedang banyak di perbincangkan salah satunya yaitu poster film Gampang Cuan. Film yang dibuat pada bulan Juni – Agustus dengan melalui riset dan penyusunan cerita selama dua tahun sejak tahun 2021, sedikit banyaknya mampu menarik perhatian khusus bagi calon penonton. Poster tersebut telah rilis sejak 12 Oktober 2023 dengan film yang tayang serentak pada tanggal 16 Oktober 2023 yang berhasil menembus 645.752 ribu penonton pada pekan kedua.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh poster film terhadap minat nonton mahasiswa Universitas Islam Jember. Digunakannya mahasiswa sebagai responden karena sebagian besar target peluncuran dari sebuah film adalah mahasiswa. Menurut survey dari Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Film dan Televisi Institut Kesenian Jakarta (IKJ) menyatakan tentang, dari segi pekerjaan maupun usia. penikmat film bioskop Indonesia didominasi oleh kelompok yang duduk dibangku pendidikan. Menurut hasil survey, dari 1.100 responden,

terdapat 48% terdiri dari usia 19-24 tahun. Kemudian lainnya terdiri dari latar belakang pendidikan strata satu maupun diploma.

METODE PENELITIAN

A. Populasi

Sugiyono (1997) menyatakan dalam (Riduwan, 2020) bahwa populasi adalah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 91 mahasiswa Universitas Islam Jember dengan data yang didapatkan melalui pengisian formulir di Google Formulir yang telah disebar.

B. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampling yang digunakan yaitu Nonprobability Sampling dengan jenis Sampling Purposive. Menurut (Sujarweni, 2023) sampling purposive merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan yaitu mahasiswa Universitas Islam Jember yang mengetahui tentang poster film gampang cuan

C. Metode Pengumpulan Data

- 1) Observasi
- 2) Kuesioner
- 3) Analisis Dokumen

D. Metode Analisis Data

1) Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2016) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang diuji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $< r$ hitung maka valid, begitupun sebaliknya (Sujarweni, 2023).

2) Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut (Sugiyono, 2016) dalam melakukan sebuah analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Berdasarkan hasil tersebut, persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

- Y : Nilai yang diprediksikan (minat nonton)
 α : Konstanta
 β : Koefisien regresi
X : Nilai variabel independen (poster film)

3) Uji Asumsi Klasik

Pada tahapan ini peneliti menggunakan beberapa pengujian diantaranya uji normalitas, uji multikoleniaritas, dan uji heteroskedastisitas.

- a) **Uji Normalitas** Uji normalitas dapat digunakan dengan tujuan agar mengetahui sebuah data yang telah didapat dan diolah dapat memberikan distribusi normal atau tidak.

Dalam kasus ini, Uji Probability Plot digunakan sebagai alternatif untuk mendeteksi sebuah model regresi yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam Uji Normal Probability Plot adalah sebagai berikut :

- 1) Jika titik-titik atau data berada didekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residualnya berdistribusi normal.
- 2) Jika titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa nilai residualnya tidak berdistribusi normal

Selanjutnya, adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji Normalitas One Sampel Kolmogorov yaitu

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

b) Uji Multikoleniaritas

Uji Multikoleniaritas disini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas. Terdapat dua cara pengambilan keputusan uji multikoleniaritas yaitu berdasarkan nilai Tolerance dan VIF. Adapun dasar pengambilannya antara lain :

- 1) Dasar Pengambilan Keputusan Berdasarkan Nilai Tolerance

a) Jika nilai tolerance lebih besar $>$ dari 0,10 maka dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

b) Sebaliknya, jika nilai tolerance lebih kecil $<$ dari 0,10 maka terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

2) Dasar Pengambilan Keputusan Berdasarkan Nilai VIF

a) Jika nilai VIF kurang dari $<$ 10.000 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

b) Jika nilai VIF lebih dari $>$ 10.000 maka terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas disini memiliki fungsi untuk menguji terjadinya perbedaan variance dari nilai residual pada suatu periode pengamatan keperiode lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan melihat pola pada gambar scatterplot untuk mendapatkan hasil yang diinginkan

4. Uji T

Secara statistik, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2016). Terdapat dua cara pengambilan keputusan antara lain :

a. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai Sig.

1) Jika nilai Sig. $<$ probabilitas 0,5 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y atau hipotesis diterima

2) Sebaliknya, jika nilai Sig $>$ 0,5 maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y atau hipotesis ditolak

b. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai thitung dengan ttabel.

1) Jika nilai thitung $>$ ttabel. maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y atau hipotesis diterima.

2) Jika nilai thitung $<$ ttabel. maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y atau hipotesis ditolak.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat menunjukkan sejauh mana kontribusi pada variabel bebas dalam model regresi yang mampu menjelaskan terhadap variabel terikatnya. Uji koefisien determinasi disini dilakukan untuk menentukan maupun memprediksi besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Gambar 1. Uji Validitas

Item	R. hitung	R. tabel	Ket
Y1	0,439	0,316	Valid
Y2	0,232	0,316	Tidak Valid
Y3	0,454	0,316	Valid
Y4	0,847	0,316	Valid
Y5	0,827	0,316	Valid
Y6	0,772	0,316	Valid
Y7	0,779	0,316	Valid
Y8	0,789	0,316	Valid

Sumber. Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa pada instrumen penelitian pada variabel independen (poster film) bahwa nilai Rhitung > Rtabel dengan probabilitas 0,5 maka seluruh item pada variabel independen poster film dinyatakan valid. Sedangkan pada instrumen variabel dependen minat nonton terdapat satu item Rtabel < Rhitung dengan probabilitas 0,5 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

B. Uji Regresi Linear Sederhana

Gambar 2. Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. error	Beta		
Consta	7,618	5,371		1,418	,164
Poster Film	,607	,139	,584	4,375	,000

a. Dependent Variable: Minat Nonton

Sumber. Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan hasil tersebut, maka persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y : Nilai yang diprediksikan (minat nonton)

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

X : Nilai variabel independen (poster film)

Dari persamaan diatas, dapat diketahui bahwa :

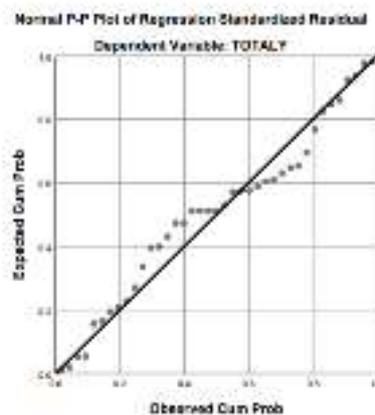
α : angka konstan dari unstandardized. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan adalah 7.618. Angka ini merupakan angka konstan, berarti apabila tidak ada poster film (X) maka nilai konsisten minat nonton (Y) sebesar 7.618

β : Koefisien regresi. Dalam kasus ini nilainya sebesar 607. Angka ini memiliki arti bahwa disetiap penambahan 1% tingkat poster film (X), maka minat nonton (Y) akan meningkat sebesar 607. Karena nilai regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa poster film berpengaruh positif terhadap minat nonton. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 7.618 + 607X$

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Gambar 3. Uji Probability Plot



Sumber. Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan pengambilan keputusan tersebut dan dilihat pada gambar uji p-plot maka pada uji normalitas probability plot dalam penelitian ini cenderung normal

Gambar 4. Uji One Sample Kolmogorov

		Standarisasi
		Nilai
Kruskal-Wallis ^a	Mula	0,00000
	Tel. Darurat	2,500000
Mann-Whitney U-Test	Abstrak	114
	Resensi	111
Z-Test	Konflik	111
		114
Sign. (2-tailed)		200 ^b

a. Uji dua sampel berpasangan
 b. Uji dua sampel berpasangan

Sumber. Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan pengambilan keputusan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai sig 200 > 0,05 maka dalam uji normalitas one sample Kolmogorov data penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Gambar 5. Uji Multikolinearitas

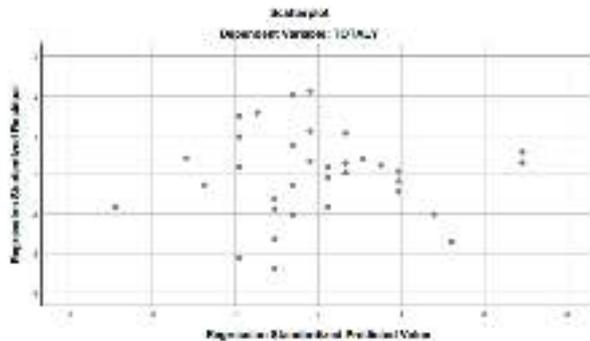
Model	Tolerance		VIF	
	Minimum	Maximum	Minimum	Maximum
1. (Constant)	1,000	1,000	1,000	1,000
2. Model	1,000	1,000	1,000	1,000

Sumber. Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan pengambilan keputusan nilai tolerance, diketahui bahwa nilai tolerance 1.000 > 0,10 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi. Selanjutnya, berdasarkan nilai VIF, berdasarkan pengambilan keputusan diketahui bahwa nilai VIF < 10.000 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 6. Uji Heteroskedastisitas



Sumber. Pengolahan Data SPSS 25

Setelah melihat pola gambar scatterplot dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Titik-titik data penyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola

D. UIJ T

Gambar 7. Uji T

Model	Unstandardized		Standardized T	Sig.
	B	Std. Error		
Constant	5,412	5,973	0,892	0,38
Poster Film	0,957	0,354	2,704	0,008

Sumber. Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig 0,008 lebih kecil $< 0,05$, maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh poster film (X) terhadap minat nonton (Y).

Kemudian pada nilai thitung diketahui bernilai 4.375 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 yang telah ditentukan sebelumnya, karena nilai thitung sudah ditemukan, maka selanjutnya adalah mencari nilai ttabel dengan menggunakan rumus $df = n - 2$. $df = 39 - 2 = 37$. Nilai 0,05/39, dengan hasil tersebut kemudian melihat distribusi nilai ttabel sebesar 2,026.

Selanjutnya, berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa nilai thitung 4.375 lebih besar dari $>$ ttabel 2,026 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh poster film (X) terhadap minat nonton (Y)

E. Uji Koefisien Determinasi

Gambar 8. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584 ^a	.341	.323	1.816

^{a.} Predictors: (Constant), UTMALAH
^{b.} Dependent Variable: TUNTALAH

Sumber. Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan pengambilan keputusan dan dilihat dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,341. Besarnya angka tersebut sama dengan 34,1% yang mengandung arti bahwa variabel X (poster film) berpengaruh terhadap variabel Y (minat nonton) sebesar 34,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa poster dalam sebuah film memiliki pengaruh terhadap minat nonton kalangan mahasiswa. Hal ini diketahui selaras dengan teori nilai dugaan menurut Philip palmgreen yang menjabarkan tentang kepuasan atau keyakinan seseorang terhadap sebuah media yang dapat meyakinkan seseorang. Berdasarkan penjabaran tersebut maka dapat peneliti simpulkan bahwa kini media mempunyai peranan cukup signifikan terhadap seseorang untuk mencari sebuah informasi ataupun iklan promosi lainnya. Dalam penelitian ini, kualitas dan peranan poster dinilai dari peranan masing-masing indikator kemudian dilanjutkan pada proses penilaian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa poster mempengaruhi minat nonton kalangan mahasiswa Universitas Islam Jember.

DAFTAR REFERENSI

- Alhamdi, A. F. (2021). Pengaruh Poster Terhadap Minat Menonton Film Di Layanan Video On Demand.
- Ghozali. (2013). Uji Normalitas Data. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Haryanto, A. T. (2023). Jumlah Pengguna Internet RI Tembus 212,9 Juta Di Awal Tahun 2023. In *inet.detik.com*. <https://inet.detik.com/telecommunication/d-6582738/jumlah-pengguna-internet-ri-tembus-212-9-juta-di-awal-2023>
- Hutomo, C. N. (2018). Pengaruh Trailer Terhadap Minat Menonton Film. 1–145. Littlejohn, S. W. & K. A. F. (2014). *Teori Komunikasi* (R. Oktiani (ed.); 9th ed.). Salemba Humanika.
- Marvela. (2023). Gampang Cuan Jadi Film Drama Komedi Terlaris Di 2023. In *Tempo.co*. <https://seleb.tempo.co/read/1804369/gampang-cuan-jadi-film-drama-komedi-indonesia-terlaris-di-2023>
- Memahami Uji Asumsi Klasik Dalam Penelitian Ilmiah. (n.d.). In *accounting.binus.ac.id*. [https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-asumsi-klasik-dalam-penelitian-ilmiah/#:~:text=Tujuan pengujian asumsi klasik ini,menjadi valid sebagai alat penduga](https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-asumsi-klasik-dalam-penelitian-ilmiah/#:~:text=Tujuan%20pengujian%20asumsi%20klasik%20ini,menjadi%20valid%20sebagai%20alat%20penduga)
- Mulyadi, R. (2018). *Desain Grafis Percetakan* (K. Khotimah (ed.); 1st ed.). Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Pendidikan, K., & Teknologi, D. A. N. (2022). *Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual*.
- Prasetyo, B. (2018). *Pengantar Statistik Sosial* (3rd ed.). Universitas Terbuka.
- Raharjo, S. (2014a). Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS. In *spssindonesia.com*. <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>
- Raharjo, S. (2014b). Uji Multikolinearitas dengan Melihat Nilai Tolerance dan VIF SPSS. In *spssindonesia.com*. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolonieritas-dengan-melihat.html>
- Raharjo, S. (2017a). Cara Uji Normal Probability Plot dalam Model Regresi dengan SPSS. In *spssindonesia.com*. <https://www.spssindonesia.com/2017/03/normal-probability-plot.html>
- Raharjo, S. (2017b). Panduan Lengkap Uji Analisis Regresi. In *spssindonesia.com*. <https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html>
- Riduwan. (2020). *Dasar-dasar Statistika* (P. D. Iswarta (ed.); 16th ed.). ALFABETA, cv.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian* (23rd ed.). ALFABETA, cv.

Sujarweni, W. V. (2023). *Metodologi Penelitian*. PUSTAKABARUPRESS.

Walpole, R. E. (1982). *Pengantar Statistika* (3rd ed.). PT. Gramedia Pustaka Utama.

Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. A. (2022). Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(2), 94–102. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>